

**IDEOLOGI PENDIDIKAN DAN
IMPLIKASINYA PADA KURIKULUM**
(Studi di PP. al-Muttaqien, Muhammadiyah Boarding School dan
PPTQ Ibnu Abbas)



Oleh :
Syifa Abdul Lathif
(1420410095)

Tesis

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**Yogyakarta
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Abdul Lathif
NIM : 1420410095
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Klaten, 14 Juni 2016

Saya yang menyatakan



Syifa Abdul Lathif
NIM 1420410095

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Abdul Lathif
NIM : 1420410095
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Klaten, 14 Juni 2016

Saya yang menyatakan



Syifa Abdul Lathif
NIM 1420410095

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IDEOLOGI PENDIDIKAN DAN
IMPLIKASINYA PADA KURIKULUM
(Studi di PP. al-Muttaqien, Muhammadiyah Boarding
School dan PPTQ Ibnu Abbas)

Yang ditulis oleh :

Nama : Syifa Abdul Lathif
NIM : 1420410095
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Klaten, 14 Juni 2016
Pembimbing,

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : IDEOLOGI PENDIDIKAN DAN IMPLIKASINYA PADA
KURIKULUM (Studi di PP al-Muttaqien, Muhammadiyah Boarding
School dan PPTQ Ibnu Abbas)

Nama : Syifa Abdul Lathif
NIM : 1420410095
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 21 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 11 Juli 2016



Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IDEOLOGI PENDIDIKAN DAN IMPLIKASINYA PADA
KURIKULUM (Studi di PP al-Muttaqien, Muhammadiyah Boarding
School dan PPTQ Ibnu Abbas)

Nama : Syifa Abdul Lathif

NIM : 1420410095

Program Studi : Pendidikan Islam

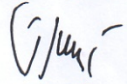
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:


Ketua Sidang Ujian/Penguji: Prof. Dr. H. M. Abdul Karim, MA., MA.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Sri Sumarni, M. Pd.

()

Penguji : Dr. Mahmud Arif, M. Ag.

() 12/7/16

diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Juni 2016

Waktu : 13.00 wib.

Hasil/Nilai : 90,67/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An Nahl : 125)

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada :

- ❖ Ibu dan Bapak tercinta
- ❖ Kedua kakakku yang tersayang
- ❖ Almamater UIN Sunan Kalijaga

ABSTRAK

SYIFA ABDUL LATHIF, Ideologi Pendidikan dan Implikasinya pada Kurikulum (Studi di PP. al-Muttaqien, Muhammadiyah Boarding School dan PPTQ Ibnu Abbas) Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Setiap organisasi keislamaan di Indonesia memiliki ideologi masing-masing. Ideologi tersebut mereka terjemahkan menjadi sebuah tujuan, visi, dan misi organisasi. Organisasi-organisasi keislaman tersebut mendirikan lembaga pendidikan. Di setiap lembaga pendidikan terdapat kurikulum. Kurikulum di lembaga pendidikan tersebut tidak lepas dari ideologi yang mereka yakini. Lebih jauh, ideologi ini memiliki implikasi terhadap pendidikan Islam yang diselenggarakan di setiap lembaga pendidikan berbasis organisasi

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, tempat penelitian di PP. Al Muttaqien Pancasila Sakti, Muhammadiyah Boarding School, dan PPTQ Ibnu Abbas. Subyek penelitian ini adalah pengasuh pesantren sedangkan informannya adalah para ustad. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa peran Pesantren al-Muttaqien Pancasila Sakti adalah (1) nasionalisme religius, perdamaian universal. Untuk menanamkan ideologi, dimasukkan mata pelajaran ke-NU-an Aswaja dan Siroh Mbah Liem (2) MBS menekankan kembali kepada Al Quran dan sunnah dan membentuk kader muhammadiyah. Diajarkan materi kemuhammadiyah untuk membentuk kader muhammadiyah yang berilmu dan berakhlak (3) PPTQ Ibnu Abbas mengusung dakwah Islamiyah sebagai usaha untuk menuju kemuliaan Islam. Untuk menanamkannya terdapat mata pelajaran sejarah Islam yang khusus membahas Turki Usmani, Siroh Nabawiyah, Tsaqofah dan Halaqah Tarbawi.

Kata kunci : Ideologi, Kurikulum, Pendidikan Islam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “IDEOLOGI PENDIDIKAN DAN IMPLIKASINYA PADA KURIKULUM (Studi di PP. al-Muttaqien, Muhammadiyah Boarding School dan PPTQ Ibnu Abbas)”

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

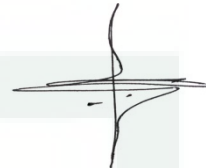
1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D dan Bapak Ahmad Rofiq, M.A., Ph.D selaku ketua dan sekertaris program studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan, bimbingan, dan pengarahan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya program studi Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Agama

Islam yang telah mencurahkan pengetahuan dan pengalamannya kepada penulis selama proses pembelajaran.

5. Bapak dan ibu yang selalu mendoakan, memberi semangat dan dukungan baik moral, spiritual, maupun material.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI A Reguler 2014 yang selama ini telah berbagi ilmu dan kebersamaan baik canda dan tawa yang selamanya akan selalu tertanam di benak hati penulis.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat terhadap semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT.

Klaten, 14 Juni 2016



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Studi Pustaka	6
E. Metode penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Pendidikan Islam.....	13
2. Pesantren.....	14
3. Organisasi dan ideologi	22
4. Ideologi pendidikan Islam.....	25
5. Visi sebagai manifestasi ideologi.....	27
6. Kurikulum pendidikan	28
BAB III GAMBARAN UMUM PESANTREN	
A. PP. Al Muttaqien Pancasila Sakti.....	36
B. MBS	46
C. PPTQ Ibnu Abbas.....	50
BAB IV IDEOLOGI DAN KURIKULUM PENDIDIKAN	
A. PP. Al Muttaqien Pancasila Sakti.....	60

1. Ideologi.....	60
2. Kurikulum.....	65
B. MBS	70
1. Ideologi.....	70
2. Kurikulum.....	75
C. PPTQ Ibnu Abbas.....	77
1. Ideologi.....	78
2. Kurikulum.....	81
BAB V PENUTUP	
Kesimpulan	98
Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kurikulum PP Al Muttaqien	62
Tabel 1.2 Kurikulum PP Al Muttaqien	63
Tabel 1.3 Kurikulum MBS.....	68
Tabel 1.4 Kurikulum PPTQ Ibnu Abbas.....	60
Tabel 1.5 Kurikulum PPTQ Ibnu Abbas.....	74
Tabel 1.6 Kurikulum PPTQ Ibnu Abbas.....	74
Tabel 1.7 Kurikulum PPTQ Ibnu Abbas.....	74
Tabel 1.8 Kurikulum PPTQ Ibnu Abbas.....	75
Tabel 1.9 Kurikulum PPTQ Ibnu Abbas.....	75
Tabel 2.1 Kurikulum PPTQ Ibnu Abbas.....	78
Tabel 2.2 Kurikulum PPTQ Ibnu Abbas.....	79
Tabel 2.3 Kurikulum PPTQ Ibnu Abbas.....	80
Tabel 2.4 Ideologi	93
Tabel 2.5 Sistem Pendidikan.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang plural. Negara yang memiliki banyak suku bangsa dan agama. Indonesia adalah negara yang berdasarkan Pancasila. Dengan dasar Pancasila tersebut, negara mengakui eksistensi semua suku dan agama.

Di Indonesia, agama Islam adalah agama mayoritas. Organisasi-organisasi yang bernafaskan Islam sudah muncul sejak zaman perjuangan kemerdekaan sebagai wadah perjuangan kala itu. Seperti KH Hasyim Asy'arie pendiri organisasi keagamaan terbesar di Indonesia, Nahdlatul Ulama, mengeluarkan Resolusi Jihad untuk menggerakkan warga untuk berjuang melawan penjajah.

Banyak sekali organisasi-organisasi keagamaan, dalam hal ini organisasi keislaman yang ada di Indonesia, dengan ideologi, visi dan misi yang sangat beragam. Beberapa organisasi tersebut ada yang mendirikan amal usaha seperti sekolah, pondok pesantren, perguruan tinggi, rumah sakit, dan lain-lain. Seperti dua organisasi keagamaan terbesar di Indonesia, yaitu NU dan Muhammadiyah. NU didirikan oleh KH. Hasyim Asy'arie dan Muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan. Beliau berdua merupakan sahabat yang pernah bersama-sama belajar kepada Syekh Ahmad Khatib bin Abdul Latif al Minangkabawi. Tidak hanya NU dan Muhammadiyah, ada pula gerakan dakwah yang sering disebut

sebagai jamaah tarbiyah. Para kader jamaah tarbiyah inilah yang juga mendirikan PKS, dan Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Pernyataan ini sesuai dengan penjelasan Ustad Umar bahwa sekolah Islam terpadu didirikan oleh Ustad Hilmi yang merupakan petinggi PKS.¹

Setiap organisasi keislaman di Indonesia memiliki ideologi masing-masing. Ideologi tersebut mereka terjemahkan menjadi sebuah tujuan, visi, dan misi organisasi. Organisasi-organisasi keislaman tersebut mendirikan lembaga pendidikan. Di setiap lembaga pendidikan terdapat kurikulum. Kurikulum di lembaga pendidikan tersebut tidak lepas dari ideologi yang mereka yakini. Lebih jauh, ideologi ini memiliki implikasi terhadap pendidikan Islam yang diselenggarakan di setiap lembaga pendidikan berbasis organisasi

Berbeda dengan sekolah atau madrasah negeri yang kurikulumnya mengikuti kementerian pendidikan, sekolah atau madrasah swasta yang dikelola oleh organisasi keislaman, ataupun anggota organisasi keislaman kurikulumnya disusun oleh organisasi atau yayasan dikelola oleh anggota suatu organisasi tersebut. Sejatinya Sekolah swasta khususnya yang berada dibawah yayasan ataupun organisasi keislaman juga mengikuti kurikulum pemerintah, tetapi biasanya menyusun sendiri kurikulum pendidikan Islam yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam Kurikulum yang disusun tersebut tidak lepas dari ideologi, tujuan dari organisasi. Penelitian Maryono dkk. menunjukkan bahwa secara historis, sekolah Islam terpadu

¹ Wawancara dengan Ustad Umar di PPTQ Ibnu Abbas tanggal 26 Mei 2016

di Indonesia dipengaruhi oleh ideologi ormas dan parpol tertentu. Lebih jauh bahkan ormas bersama parpol tertentu menyusun konsep pendidikan Islam terpadu yang nantinya bisa digunakan untuk menaikkan elektibilitasnya dalam perpolitikan.²

Seperti kita ketahui, terdapat beberapa organisasi keislaman yang mendirikan lembaga pendidikan. Pondok pesantren umumnya sangat lekat dengan NU, banyak kyai-kyai pondok tersebut merupakan anggota NU. Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia dengan sistem pembelajaran yang klasik dan belajar mengkaji kitab-kitab klasik. Muhammadiyah hadir dengan mencoba mengintegrasikan pendidikan agama dan sekolah umum dan mendirikan madrasah. Tentu pendidikan Islam di madrasah tidak seperti pesantren. Dalam perkembangannya, Muhammadiyah juga mendirikan “pesantren” atau lebih dikenal sebagai Muhammadiyah boarding school yang mengadopsi sistem asrama. Tidak hanya Muhammadiyah, para kader-kader Partai Keadilan Sejahtera yang merupakan partai politik bernaftakan Islam juga mendirikan lembaga pendidikan yang sering disebut sekolah Islam terpadu. Sekolah Islam terpadu memiliki jaringan yang disebut Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Berbeda dengan NU dan Muhammadiyah, sekolah ini lebih concern kepada akhlak dan pembentukan karakter muslim. Beberapa Sekolah Islam terpadu diketahui juga mengadopsi sistem asrama.

² Maryono Dkk, *Dinamika Perkembangan Pendidikan Islam Terpadu Sebuah Tinjauan Fenomenologi*, dalam Mukodi (ed) *Pendidikan, Budaya, dan Ideologi Sebuah Diskursus* (Pacitan, LPPM press : 2013) hlm. 257

Berangkat dari banyaknya lembaga pendidikan yang memiliki afiliasi dengan organisasi keislaman yang berkembang di Indonesia, penulis tertarik terhadap ideologi yang diterjemahkan menjadi sebuah kurikulum lembaga pendidikan tersebut. Dari ideologi dan kurikulum dapat dilihat seperti apa model pendidikan Islam yang dikembangkan oleh masing-masing lembaga pendidikan. seperti kita ketahui organisasi-organisasi tersebut mempunyai keragaman visi dan misi bahkan ideologi. Pendidikan Islam yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tersebut pasti memiliki perbedaan corak, kurikulum, dan fokusnya. Seperti sekolah dan pesantren NU yang cenderung tradisional akomodatif yang menekankan penguasaan ilmu alat dan pemantapan pemahaman Ahlus Sunnah wal Jamaah. Sekolah muhammadiyah yang menekankan tajdid dan mengajarkan kemuhammadiyah serta Sekolah Islam terpadu lebih memfokuskan kepada pembentukan akhlak dan kepribadian muslim.

Penulis merasa perlu untuk menganalisis lebih dalam dan membandingkan ideologi pendidikan dan bagaimana implikasinya terhadap kurikulum khususnya pendidikan Islam yang diajarkan di lembaga pendidikan NU, Muhammadiyah dan Jaringan Sekolah Islam terpadu.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren al-Muttaqien Pancasila Sakti sebagai Lembaga pendidikan berbasis NU, Muhammadiyah Boarding School sebagai lembaga pendidikan Muhammadiyah, dan PPTQ Ibnu Abbas sebagai lembaga pendidikan yang

memilih Jaringan Sekolah Islam Terpadu sebagai bagian dari pesantren. Penelitian ini dilakukan di Klaten karena mempertimbangkan jarak antara beberapa tempat penelitian. Selain itu penulis sengaja mengambil satu tempat untuk setiap organisasi yang dianggap mewakili organisasi tersebut. Di Pondok Pesantren al-Muttaqien Pancasila Sakti, karena memang kultur NU sangat lekat seperti yang terlihat pada kegiatan manaqib, yasinan, pembacaan maulid al-Barzanji.³ Muhammadiyah Boarding School atau disingkat MBS dipilih karena peneliti melihat bahwa MBS merupakan lembaga pendidikan muhammadiyah satu-satunya di Klaten yang mengadopsi sistem asrama.⁴ PPTQ Ibnu Abbas merupakan lembaga pendidikan Islam terpadu yang paling menonjol di Klaten. Menurut salah satu ustad, PPTQ Ibnu Abbas mengedepankan tahfidz dan halaqah yang menekankan pada pembentukan akhlak.⁵ Terlihat dari observasi awal, pendidikan Islam yang diselenggarakan memiliki kesamaan dan perbedaan. Penulis merasa tertarik untuk mengetahui dan menganalisis lebih jauh seperti apa kurikulum yang dikembangkan khususnya terkait dengan pendidikan Islam yang ada di setiap lembaga pendidikan berbasis organisasi tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apa ideologi yang menjadi dasar organisasi keislaman di lembaga pendidikan PP al Muttaqien, MBS dan PPTQ Ibnu Abbas?

³ Hasil observasi di PP al Muttaqien pada tanggal 4 desember 2015

⁴ Hasil wawancara dengan Ustad Fachrudin, direktur MBS Klaten tanggal 6 desember 2015

⁵ Hasil wawancara dengan Ustad Umar, di PPTQ Ibnu Abbas tanggal 4 desember 2015

2. Bagaimana implikasi ideologi terhadap kurikulum yang ada di lembaga pendidikan berbasis organisasi Islam PP al Muttaqien, MBS dan PPTQ Ibnu Abbas?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

- a) Mendeskripsikan ideologi pendidikan yang menjadi dasar PP al Muttaqien, MBS dan PPTQ Ibnu Abbas
- b) Mengetahui implikasi ideologi pendidikan Islam terhadap kurikulum pendidikan Islam di PP al Muttaqien, MBS dan PPTQ Ibnu Abbas

2. Kegunaan

- a) Kegunaan teoritis
 - 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidikan tentang organisasi keislaman yang ada di Indonesia
 - 2) Memberikan wawasan tentang pendidikan Islam yang dikembangkan oleh lembaga pendidikan yang didirikan oleh organisasi-organisasi keislaman.
- b) Manfaat Praktis
 - 1) Membuka cakrawala bagi masyarakat terkait organisasi keislaman.
 - 2) Memberi masukan bagi guru agama Islam untuk mengembangkan pendidikan yang multikultural dan toleran.

D. Studi Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa kajian yang terkait dengan tema penelitian ini, diantaranya :

Disertasi yang berjudul “ Sekolah Islam Terpadu (genealogi, ideologi dan sistem pendidikan). Penelitian ini mencari genealogi, konstruksi ideologi sekolah Islam terpadu dan implikasinya terhadap sistem pendidikan. Penelitian ini menjelaskan bahwa sekolah Islam terpadu didirikan oleh kader-kader PKS dan KAMMI yang sebelumnya dikenal sebagai aktivis jamaah tarbiyah. Sistem pendidikan yang dipengaruhi oleh ideologi, diadopsi oleh konsep Islam kaffah IM. Kurikulum nasional dimodifikasi menjadi kurikulum Islam terpadu.⁶

Disertasi Berjudul Ideologi Pendidikan Pesantren Dan Implikasinya Terhadap Paham Keagamaan (Studi Komparasi Antara Pondok Pesantren Al Muayyad Dan Pondok Pesantren Al Mukmin Ngruki). Disertasi ini bertujuan mengetahui ideologi yang diusung kedua pesantren tersebut, dan mencari implikasinya terhadap pemahaman keagamaan santrinya, dimana PP Al Muayyad adalah sebuah pesantren NU, dan Ngruki adalah pesantren bercorak salafi-haraki. Al muayyad sebagai pesantren bercorak moderat dengan prinsip rahmatan lil ‘alamin.

⁶ Suyatno, *Sekolah Islam terpadu (genealogi, ideologi dan sistem pendidikan)* disertasi Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013, tidak dipublikasikan

Al Mukmin Ngruki adalah pesantren yang dinilai oleh sebagian orang sebagai fundamentalis, radikal atau ekstremis.⁷

Berbeda dengan kedua penelitian tersebut diatas, penelitian ini memfokuskan pada ideologi dan kurikulum di lembaga pendidikan berbasis organisasi seperti pondok pesantren yang bercorak NU, Muhammadiyah dan sekolah Islam terpadu.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁸ Penelitian ini adalah deskriptif-analitis.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Arikunto mengklasifikasi sumber data ke dalam tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (*person*), sumber data berupa tempat (*place*) dan sumber

⁷ Supriyanto, *Ideologi Pendidikan Pesantren dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Keagamaan (Studi Komparasi antara Pondok Pesantren Al Muayyad dan Pondok Pesantren Al Mukmin Ngruki)* disertasi Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga, 2014, tidak dipublikasikan

⁸ Basrowi dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Rineka Cipta : 2008) hlm. 1

data berupa simbol (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁹

Secara umum, sumber data dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang diperoleh langsung dari sumber pertamanya yang menjadi fokus dari penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primernya adalah ketua yayasan, pengasuh, ustad serta dokumen resmi yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Dalam hal ini, yang mejadi sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah buku-buku serta penelitian yang terkait dengan lembaga pendidikan tersebut

3. Pengumpulan data

a. Observasi

Metode observasi dapat disebut juga sebagai pengamatan. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung dan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri,

⁹ Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.

kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai Proses pembelajaran PAI di lembaga pendidikan berbasis organisasi Islam.

b. Interview/ wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.¹¹

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut telah disiapkan dan dibuat kerangka-kerangka sistematis sebelum berada di lokasi penelitian. Selanjutnya pertanyaan yang disampaikan kepada informan dapat berkembang sesuai dengan kejelasan jawaban yang dibutuhkan, meskipun pertanyaan tersebut tidak tercantum dalam daftar pertanyaan.

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana ideologi dan pandangan guru di lembaga pendidikan berbasis organisasi Islam.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Rosda Karya : 2002) hlm. 174

¹¹ Ibid., hlm. 186

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti setiap bahan tertulis/film yang tidak dipersiapkan karena adanya permainan peneliti.¹² Metode ini digunakan untuk memperkuat perolehan data dari pengamatan dan wawancara. Metode ini dipakai untuk data yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan, kurikulum lembaga pendidikan berbasis organisasi Islam

4. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³

5. Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman.¹⁴

a) Reduksi data

Proses merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, serta membuang yang tidak perlu

b) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka kemudian data disajikan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi.

¹² Ibid., hlm. 161

¹³ Ibid., hlm. 330

¹⁴ Matthew B, Miles dan Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta, UI Press : 1992) Hlm. 19

c) Verifikasi data

Verifikasi data dalam penelitian ini merupakan kesimpulan yang merupakan jawaban dari masalah yang dirumuskan sejak awal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data, mengolah serta menganalisa sebagai hasil penelitian sebagai hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ideologi Pondok Pesantren al Muttaqien Pancasila Sakti mengusung tema Islam yang dipadukan dengan Pancasila. Muhammadiyah Boarding school menekankan pada pembentukan kader muhammadiyah yang berilmu dan berakhlak. Mengembangkan ukhuwah Islamiyah dan kembali kepada Al Quran dan Hadis. PPTQ Ibnu Abbas menekankan pada pembentukan karakter Islam yang kaffah dan kader dakwah yang mengajarkan Islam yang sempurna.
2. PP. Al Muttaqien Pancasila Sakti merupakan pesantren berbasis NU dengan kurikulum Khas pesantren NU, memadukan antara Islam dan nasionalisme pancasila. Kitab yang digunakan merupakan kitab yang umumnya dipakai di pesantren NU. terdapat juga mata pelajaran siroh Mbah Liem yang mengajarkan nasionalisme dan perdamaian universal, serta mata pelajaran ke NU an Aswaja. MBS merupakan pesantren Muhammadiyah dengan kurikulum campuran klasikal dan non Klasikal. kitab yang digunakan cukup beragam dan sejalan dengan semangat kembali kepada al Qur'an dan Sunnah. Kitab yang digunakan di MBS

lebih condong ke timur tengah dan beberapa kitab Gontor yang dinilai sesuai dengan ideologi Muhammadiyah. Untuk menanamkan ideologi Muhammadiyah, MBS terdapat pelajaran kemuhammadiyah. PPTQ Ibnu Abbas merupakan pesantren tarbiyah, menginginkan sebuah konsep pendidikan Islam yang berbeda dengan yang lainnya. Berbasis konsep pendidikan Al Qur'an dan nabi Muhammad. Kitab yang digunakan juga beberapa berasal dari timur tengah karya Muhammad bin Abdul Wahab dan beberapa karya Ustad Muin. Untuk membentuk kader tarbiyah dan dakwah terdapat beberapa mata pelajaran Sejarah Islam yang khusus membahas sejarah Turki Usmani, Siroh Nabawiyah, Tsaqofah dan Halaqoh Tarbawi yang mendorong santri menjadi kader dakwah Islamiyah.

B. Saran

Setelah penulis melihat dari kesimpulan diatas, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pembentukan kader bangsa Indonesia dengan menyatukan Islam dan pancasila diperlukan materi khusus yang menjadi ke-khas-an pesantren.
2. Di MBS kurikulum lebih baik jika di buat lebih sederhana, dan dibuat lebih sistematis sehingga lebih efektif dalam mencapai tujuan.
3. PPTQ Ibnu Abbas lebih baik jika memfokuskan juga terhadap fikih dan muamalah yang kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arifi, Ahmad, *Politik Pendidikan Islam Menelusuri Ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi*, Yogyakarta : Teras, 2010.
- Arifin HM., *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- Arifin, Zainal *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikuto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Fahmi, Irham, *Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Gunawan, Heri, *kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama Islam*, cet. Ke 2, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam; Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hamid, Hamdani, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2012.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hidayatullah, Syarif, *Muhammadiyah dan Pluralitas Agama di Indonesia*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2010.
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, cet. Ke 2 Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2013.
- Imron Arifin, *Kepemimpinan Kyai Kasus Pondok Pesantren Tebuireng*, Malang : Kalimahasada Press, 1993.
- Khozin dan Miftahul Alif, *Pendidikan Kemuhammadiyah untuk kelas VII*, Jawa Timur: Dikdasmen PWM Jawa timur, 2002.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002.
- Lubis, Ridwan Cetak biru Peran Agama Jakarta, Puslitbang Kehidupan Beragama : 2005.
- Margono , *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Maryono Dkk, (*Dinamika perkembangan pendidikan Islam terpadu sebuah tinjauan fenomenologi*, dalam Mukodi (ed) *Pendidikan, Budaya, dan Ideologi Sebuah Diskursus*, Pacitan : LPPM press, 2013.
- Matthew B, Miles dan Micheal Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, UI Press, 1992.
- Minarti, Sri, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Amzah, 2013.
- Nurhayati, Anin, *Inovasi kurikulum : Telaah terhadap Pengembangan Kurikulum Pesantren*, Yogyakarta : Teras, 2010.
- PW LPM NU, *Ke-NU-an Ahlus sunnah wal jamaah kelas XI* , Jawa Tengah: PW LPM NU, 2009.
- Ramayulis, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 1993
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran; Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, cet. Ke 5 Jakarta : Kencana, 2013.
- Scott, Cynthia D. (et.all), *Visi, Nilai dan Misi Organisasi*, terj. Ati Cahayani Jakarta : Indeks, 2010.
- Sekretariat Jenderal Biro Organisasi dan Tata Laksana Departemen Agama, *Teknik Penyusunan Rencana Strategik di Lingkungan Departemen Agama*, Jakarta, Depag RI, 2007.
- Sholeh hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Supriyanto, *Ideologi Pendidikan Pesantren Dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Keagamaan (Studi Komparasi Antara Pondok Pesantren Al Muayyad Dan Pondok Pesantren Al Mukmin Ngruki)*, disertasi Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan, 2004.

Suyatno, *Sekolah Islam Terpadu (Genealogi, Ideologi Dan Sistem Pendidikan)*, disertasi Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan, 2013.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

William F. O'neill, *Ideologi-Ideologi Pendidikan*. Terj. Omi Intan Naomi, cet. Ke 2, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008.

Yasin, Fattah, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang, UIN MALIKI Press, 2008.

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta : Teras, 2009.

B. Rujukan Web :

<http://majalah.hidayatullah.com/2010/06/dr-muinudinillah-basri-majangan-terpengaruh-kepentingan-politik-sesaat/> (diakses tanggal 13 Juni 2016)

KBBI (www.kbbi.web.id)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Syifa Abdul Lathif
TTL : Klaten, 24 November 1988
Alamat Rumah : Jebugan rt 3/rw 2 Karanganom, Karanganom, Klaten
Nama Ayah : Sudaryanto
Nama Ibu : Mulyani
Nomor HP : 081329366233
Email : syifa_lathif@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Karanganom 2 1995-2001
2. SMPN 1 Karanganom 2001-2004
3. MAN Sawit Boyolali 2004-2007
4. IAIN Surakarta 2007-2012
5. UIN Sunan Kalijaga 2014-Sekarang

C. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris FKUB Kebersamaan Klaten 2015-Sekarang

D. Karya ilmiah

1. Pendidikan Islam Berbasis Organisasi, Syifa Abdul Lathif (et.all) dalam Arief Rifkiawan Hamzah dan Suhirman Jayadi (ed) Pendidikan Islam Sejarah Pemikiran dan Implementasi (2016) Ladang Kata, Yogyakarta

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Syifa Abdul Lathif